

# IMPLEMENTASI SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* PROSES *FINANCIAL* DAN *ACCOUNTING* BERBASIS ODOO DENGAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* DI UMKM DAPURBETA

1st Annisa Miswanda  
Department of Information Systems,  
Faculty of Industrial Engineering,  
Telkom University  
Bandung, Indonesia  
annisamiswanda@student.telkomuni-  
versity.ac.id

2nd Avon Budiono  
Department of Information Systems,  
Faculty of Industrial Engineering,  
Telkom University  
Bandung, Indonesia  
[avonbudi@telkomuniversity.ac.id](mailto:avonbudi@telkomuniversity.ac.id)

3rd Heru Gunadi  
Department of UMKM Dapurbeta,  
Bandung, Indonesia  
herugunadi2020@gmail.com

**Abstrak** — UMKM Dapurbeta bergerak di bidang kuliner dan memiliki keterbatasan dalam pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara konvensional menggunakan Microsoft Excel. Proses pencatatan transaksi ini melibatkan penginputan manual rekapan dari berbagai sumber, seperti dine-in, tim motoris, dan catering, yang dilakukan satu per satu oleh bagian akuntansi. Selain itu, pemantauan pembayaran dan transaksi tidak termonitor secara efektif dalam satu sistem, sehingga memperlambat proses pengecekan dan pelaporan keuangan. Di era digital yang semakin berkembang, integrasi teknologi dalam bisnis menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem akuntansi terintegrasi yang mampu mencatat setiap transaksi secara otomatis dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan fokus pada modul akuntansi menggunakan software open-source Odoo versi 17. Metode Rapid Application Development (RAD) diterapkan dalam pengembangan sistem ini untuk memastikan alur proses yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Sistem ERP yang diimplementasikan diharapkan dapat mempermudah pencatatan, pembukuan, serta pelaporan keuangan di UMKM Dapurbeta. Sistem ini akan diuji melalui blackbox testing untuk memastikan fungsionalitasnya dari tahap penerimaan pesanan hingga pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen akuntansi yang dikembangkan mampu mengintegrasikan seluruh transaksi dan pelaporan keuangan di UMKM Dapurbeta dengan menggunakan Odoo, dan sistem ini diterima dengan baik oleh pengguna..

**Kata kunci**— *UMKM, ERP, Odoo, Accounting, Rapid Application Development, Blackbox Testing.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci bagi keberhasilan perusahaan. Mengadopsi teknologi baru dan berinovasi secara terus-menerus membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar global. Meskipun tantangan terkait biaya, pelatihan, kepatuhan, dan keamanan perlu diatasi, perusahaan yang sukses adalah yang dapat

beradaptasi dengan cepat dan tetap fleksibel terhadap perubahan. Adopsi teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mempercepat inovasi produk dan bersaing lebih baik di pasar. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan baru dan peningkatan pengalaman pelanggan, perusahaan dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di era digital (Ardiansyah, 2023).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) per Maret 2021, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. UMKM ini memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan Rp8.573,89 Triliun. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia dan menghimpun sekitar 60,42 persen dari total investasi di negara ini (Kementerian Keuangan, 2022).

Dapurbeta adalah salah satu UMKM di bidang kuliner yang mulai beroperasi pada tahun 2020, tepat saat pandemi COVID-19 melanda, berfokus pada penyajian masakan Nusantara setiap harinya, menawarkan layanan dine-in, catering, dan tim motoris untuk pengiriman. Sebagai usaha kuliner yang dinamis, Dapurbeta tidak hanya menyediakan berbagai produk makanan dan minuman berkualitas bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Sektor kuliner merupakan bagian penting dalam ekosistem UMKM di Indonesia. UMKM kuliner seperti Dapurbeta memiliki dampak besar dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi ekonomi, mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mulai dari koki, pelayan, pengemasan, hingga pengiriman, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk kuliner Dapurbeta meningkatkan PDB lokal dan nasional. Dengan berinvestasi dalam infrastruktur, pengembangan produk, dan inovasi, Dapurbeta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan memperkuat perekonomian nasional.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM kuliner seperti Dapurbeta juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan integrasi data keuangan berdasarkan hasil wawancara dengan divisi *accounting* UMKM Dapurbeta. Hal ini menimbulkan berbagai masalah, seperti pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara konvensional menggunakan *Microsoft Excel*, serta pembukuan yang tidak terintegrasi.

Sistem *Enterprise resource planning* (ERP) adalah salah satu model sistem informasi yang memberikan solusi lengkap untuk bisnis. ERP memiliki dampak positif yang besar pada operasi bisnis. Secara sederhana, ERP mengkoordinasikan dan menggabungkan bagian-bagian berbeda dalam sebuah perusahaan, yang menghasilkan informasi yang lebih cepat bagi manajemen dan meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis. Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya dengan mendapatkan akses cepat ke informasi, dibandingkan dengan metode konvensional (Ramadhani M. et al., 2023).

Odoo merupakan salah satu contoh sistem ERP yang dapat memberikan solusi terintegrasi untuk berbagai kebutuhan bisnis. Dengan beragam modul yang lengkap, Odoo dapat membantu perusahaan dalam mengelola operasionalnya, termasuk dalam hal manajemen akuntansi (Efendi & Aditya, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang diberikan untuk UMKM Dapurbeta adalah merancang sistem informasi terintegrasi dengan mengembangkan sistem ERP menggunakan Odoo versi 17. Sistem ini akan membantu dalam manajemen *accounting* dengan memanfaatkan modul *accounting*. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan integrasi data dari setiap transaksi keuangan, serta memudahkan pembuatan laporan keuangan yang terintegrasi dengan setiap transaksi dalam manajemen *accounting*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

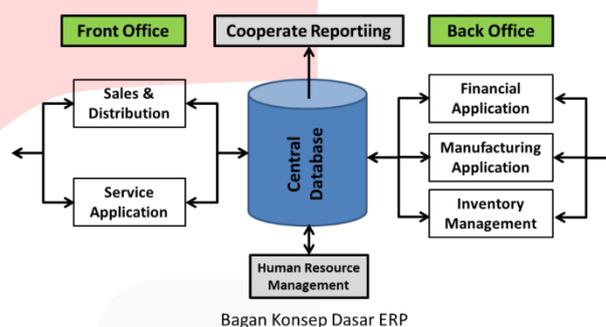
Di bagian ini dijelaskan teori-teori dasar yang menjadi acuan untuk penelitian ini. Pembahasannya mencakup teori tentang objek penelitian, pendekatan yang digunakan, serta metode analisis dan *tools* yang diterapkan dalam penelitian ini.

### A. Accounting

Akuntansi melibatkan proses pencatatan, manajemen, dan penyajian data transaksional terkait dengan keuangan. Tujuannya adalah mempermudah pemahaman bagi individu untuk pengambilan keputusan dan kebutuhan lainnya. Istilah "akuntansi" berasal dari bahasa asing, yaitu "*accounting*", yang artinya menghitung atau bertanggung jawab dalam konteks Bahasa Indonesia. Selain itu, akuntansi juga dapat dijelaskan sebagai layanan yang menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang terkait dengan keuangan. Informasi ini diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi yang rasional (Demilda et al., 2022).

### B. Enterprise resource planning (ERP)

RP (*Enterprise resource planning*) adalah tulang punggung teknologi e-bisnis yang mencakup kerangka transaksi seluruh perusahaan, menghubungkan pemrosesan pesanan penjualan, manajemen inventaris, perencanaan produksi dan distribusi, serta keuangan. ERP adalah sistem lintas fungsional yang didorong oleh modul perangkat lunak terintegrasi yang mendukung proses bisnis internal. Perangkat lunak ERP melacak data dan status penjualan, inventaris, pengiriman, dan penagihan, serta memprediksi kebutuhan bahan baku dan sumber daya manusia ERP memberikan pandangan real-time yang terintegrasi tentang proses bisnis inti, menghubungkan berbagai departemen melalui basis data umum. Modul ERP meliputi manufaktur, distribusi, penjualan, akuntansi, dan sumber daya manusia, mendukung berbagai proses seperti perencanaan kebutuhan bahan, analisis penjualan, manajemen pesanan, dan administrasi gaji (O'Brien & Marakas, 2017).



Gambar II. 1 Konsep Dasar *Enterprise resource planning*  
Sumber (Monk & Wagner, 2013)

### C. Odoo Software

Perangkat lunak Odoo (dahulu dikenal sebagai OpenERP), sebuah aplikasi lengkap dan modern yang tersedia secara open source. Odoo mencakup berbagai modul bisnis termasuk *Sales*, *Customer Relationship Management* (CRM), *Project Management*, *Warehouse Management*, *Manufacturing*, *Finance* dan *Accounting*, *Human Resources*, dan lainnya. *Framework* Odoo, *Open Object*, didesain dengan arsitektur MVC (Model View Controller) yang kuat, menyediakan *workflow* yang *fleksibel*, GUI dinamis, antarmuka XML-RPC, serta sistem pelaporan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan (Suminten, 2019).



Gambar II. 2 Odoo

Sumber (<https://linsa.id/bulletin/introduction-of-erp-odoo>)

#### D. Rapid Application Development (RAD)

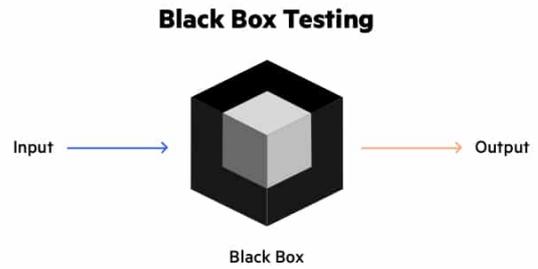
Metode pengembangan aplikasi rapid application development (RAD) merupakan pendekatan berbasis objek dalam pengembangan sistem yang mencakup metode pengembangan serta perangkat lunak. RAD mendorong percepatan waktu antara desain dan implementasi sistem informasi dibandingkan dengan metode tradisional. Pendekatan ini tidak hanya sekadar mengejar kebutuhan bisnis yang berubah dengan cepat, tetapi juga mendorong kreativitas tim pengembang dalam menghasilkan solusi yang inovatif. Mengimplementasikan RAD menjadi salah satu cara untuk menjaga keaslian penelitian dan menghindari plagiarisme (Kendall & Kendall, 2010).



Gambar II. 3 Rapid Application Development  
Sumber (Kendall & Kendall, 2010)

#### E. Black Box Testing

Blackbox testing adalah metode pengujian yang memverifikasi hasil eksekusi aplikasi berdasarkan data uji yang diberikan, untuk memastikan bahwa fungsi aplikasi sesuai dengan persyaratan. Tahapan black box testing meliputi: pertama, membuat test case untuk menguji fungsi-fungsi dalam aplikasi, dan kedua, membuat test case untuk menguji kesesuaian alur kerja fungsi pada program sesuai kebutuhan dan permintaan pengguna. Jika pengujian menunjukkan hasil yang sesuai dengan sistem, maka blackbox testing dianggap berhasil dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Priyaungga et al., 2020).

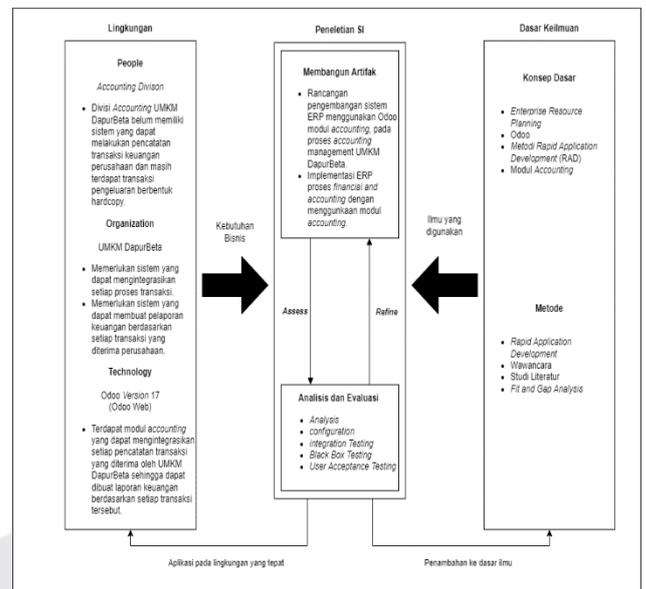


Gambar II. 4 Black box testing

### III. SISTEMATIKA PENYELESAIAN MASALAH

Bagian ini menyajikan gambaran rancangan penelitian yang mencakup prosedur atau tahapan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian.

#### A. Pengembangan Model Konseptual



Gambar III. 1 Model Konseptual

kerangka kerja penelitian yang terdiri dari tiga bagian aspek yang akan dibahas, yaitu lingkungan, penelitian SI, dan dasar keilmuan. Aspek lingkungan berperan sebagai objek penelitian dengan fokus pada people di bidang Akuntansi. Organisasi yang menjadi objek penelitian dipilih berdasarkan permasalahan yang dimiliki, dengan UMKM DapurBeta sebagai objek penelitian kali ini. Teknologi yang digunakan adalah software Odoo. Penelitian ini didasarkan pada konsep dasar ERP, Odoo, metode QuickStart, dan analisis Fit/Gap, serta modul akuntansi.

#### B. Sistematika Penyelesaian Masalah

Sistematika penyelesaian masalah dalam penelitian ini mencakup penjelasan dan pemaparan tahapan yang dilalui untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan modul akuntansi berbasis Odoo versi 17 dengan metode rapid application development di UMKM DapurBeta. Tahapan metode rapid application development meliputi

identification, requirement planning, design, dan implementation.



Gambar III. 2 Sistematisasi Penyelesaian Masalah  
IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Business Needs Analysis

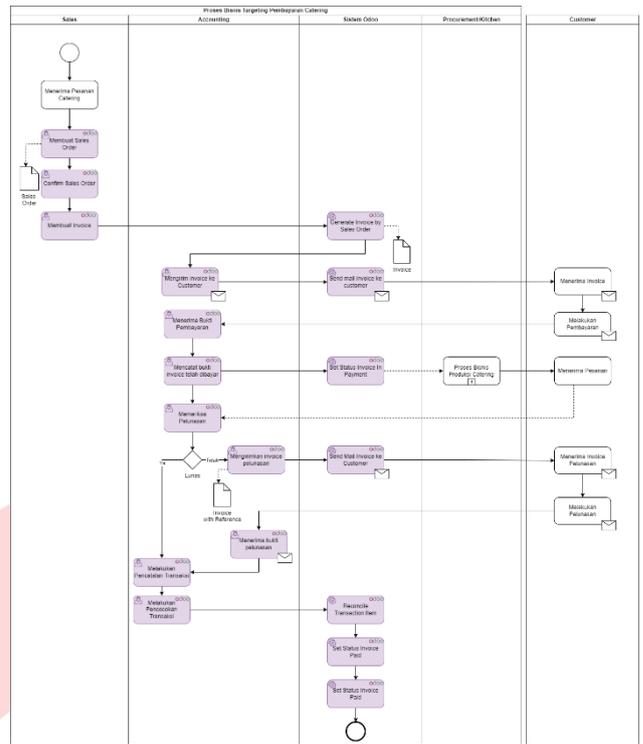
Pada tahap ini, dilakukan analisis mengenai proses bisnis yang sedang berjalan di UMKM Dapurbeta. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan. Setelah kebutuhan tersebut teridentifikasi, akan dijadikan dasar untuk meningkatkan proses bisnis yang diusulkan. Dilakukan pula analisis Fit/Gap terhadap proses bisnis yang sudah berjalan untuk mengetahui kekurangannya, kemudian memberikan solusi untuk memperbaikinya sehingga dapat dibentuk proses bisnis yang diinginkan. UMKM Dapurbeta memiliki tiga proses bisnis utama, yaitu *catering*, *dine in*, dan *team motoris*. Selain itu, terdapat satu proses bisnis manajemen yang melibatkan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.

B. Proses Bisnis Targeting

Rancangan proses bisnis targeting akan terintegrasi dengan modul *Point of sales* dan *sales*.

1. Proses Bisnis Targeting Pembayaran Catering

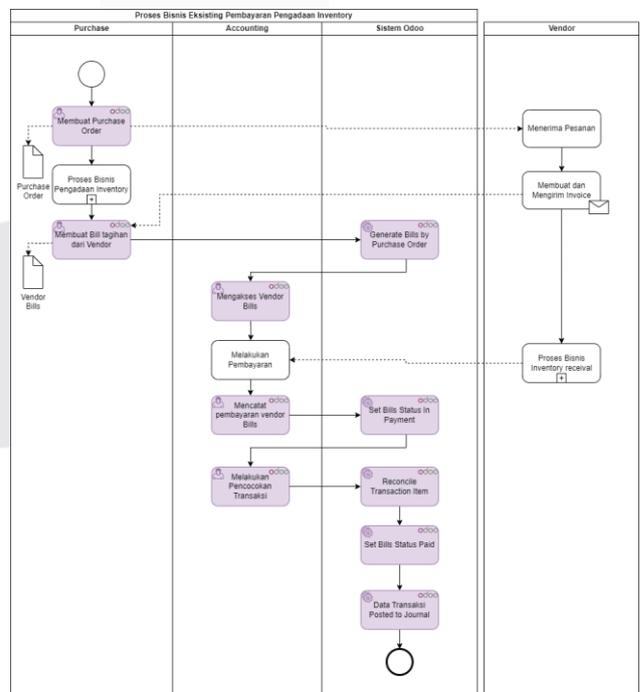
Pada proses bisnis *targeting* pembayaran catering melibatkan 5 stakeholder, *sales*, *accounting*, sistem Odoo, *procurement kitchen*, dan *customer*.



Gambar IV. 1 Proses Bisnis Targeting Pembayaran Catering

2. Proses Bisnis Targeting Pembayaran Pengadaan Inventory

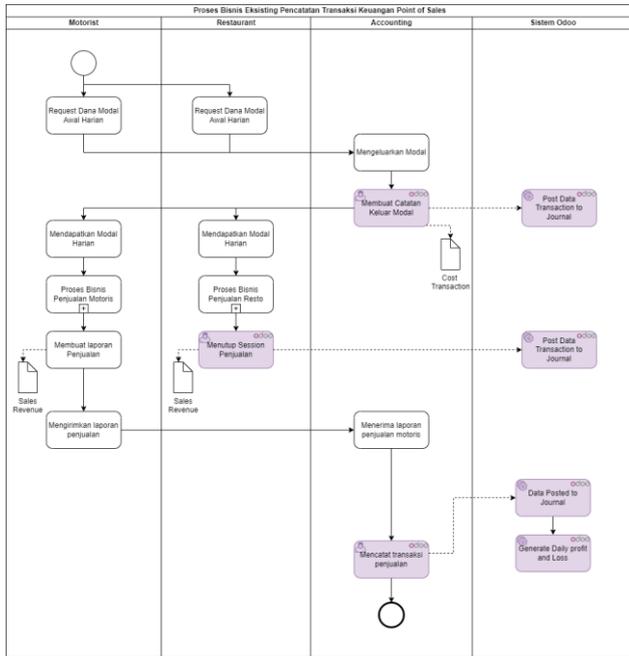
Pada proses bisnis *targeting* pembayaran catering melibatkan 4 stakeholder, *purchase*, *accounting*, sistem odoo, vendor.



Gambar IV. 2 Proses Bisnis Targeting Pembayaran Pengadaan Inventory

### 3. Proses Bisnis Pencatatan Transaksi Point Of Sales

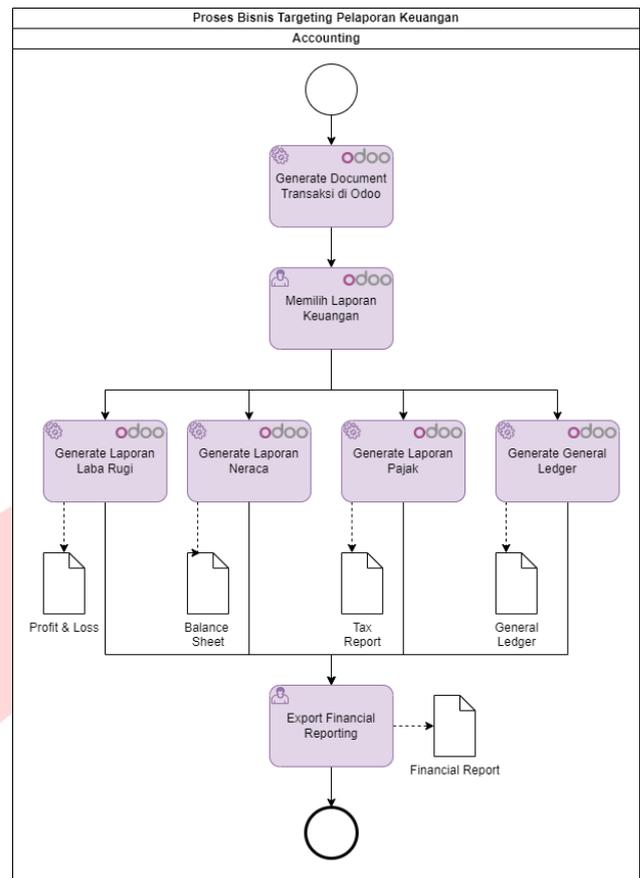
Pada proses bisnis *targeting* pembayaran catering melibatkan 4 stakeholder, motorist, *restaurant*, *accounting*, sistem odoo.



Gambar IV. 3 Proses Bisnis Targeting Pencatatan Transaksi Point of sales

### 4. Proses Bisnis Pelaporan Keuangan

Pada proses bisnis *targeting* laporan keuangan hanya melibatkan satu stakeholder yaitu *staff accounting*.



Gambar IV. 4 Pencatatan Transaksi Pelaporan Keuangan

### C. Value chain Diagram

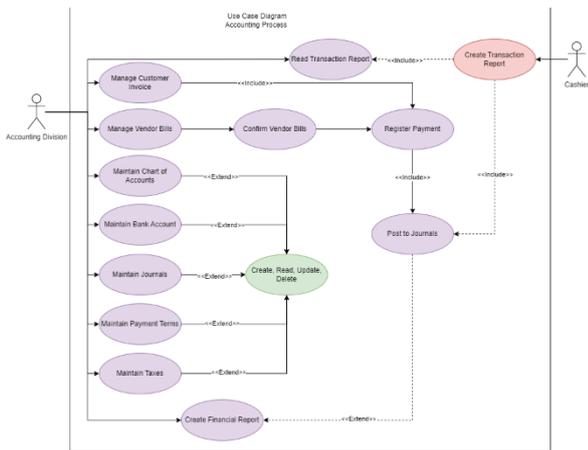
*Value chain* diagram merupakan rancangan desain dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung suatu perusahaan. Pada diagram ini akan digambarkan aktivitas yang dijadikan fokus utama pada pengimplementasian sistem Odoo.



Gambar IV. 5 Diagram Value chain

### D. Use Case Diagram

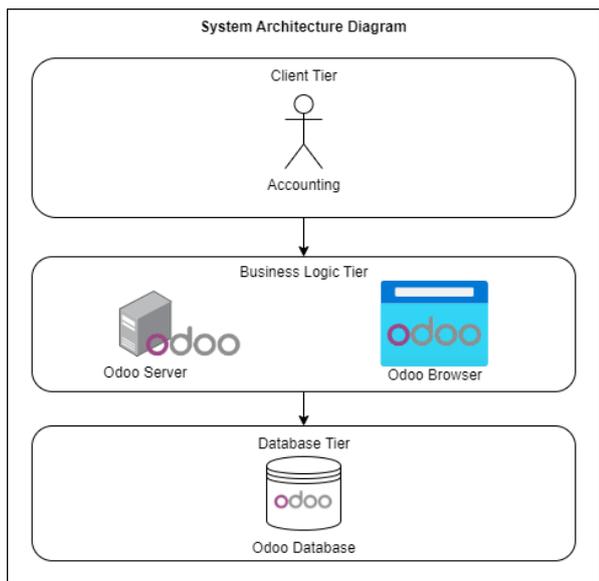
Pada use case diagram akan digambarkan bagaimana peran dari aktor yang nantinya akan menggunakan sistem Odoo yang diimplementasikan dan mendeskripsikan hubungan serta interaksi antara aktor yang terdapat pada sistem.



Gambar IV. 6 Use Case Diagram

### E. Reporting Architecture Diagram

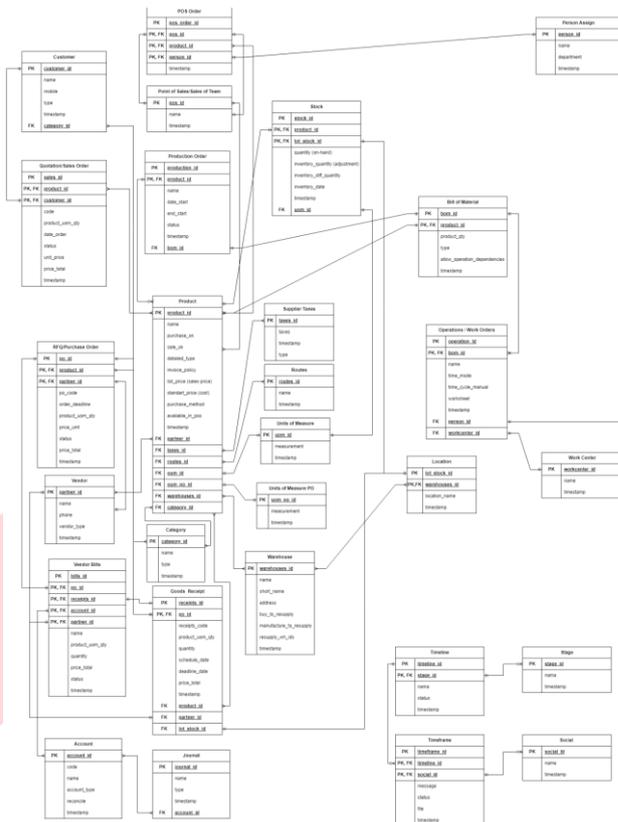
Reporting Architecture Diagram ini digunakan sebagai gambaran dari struktur arsitektur dalam sistem. Pada sistem terdapat tiga tier struktur yaitu, client tier yang menyediakan interface untuk user, business logic tier yang dimana merupakan logic dalam pemrosesan aktivitas dalam sistem, dan database tier yang dimana merupakan penyimpanan data yang terdapat pada sistem.



Gambar IV. 7 Reporting Architecture Diagram

### F. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada tahap ini dilakukan perancangan *entity relationship diagram* (ERD) untuk menggambarkan keterhubungan antara setiap data yang ada pada *database* yang terdapat pada sistem yang diimplementasikan. ERD ini menggambarkan hubungan dari entitas data yang terdapat pada modul *sales*, *purchase*, *accounting*, dan *inventory*.



## V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### A. Tahap Configuration

Setelah dilakukan tahap analisis kebutuhan untuk perancangan sistem yang akan diimplementasikan, selanjutnya tahap yang akan dilakukan adalah konfigurasi sistem ERP.

#### 1. Konfigurasi Sistem Odoo

Fase ini akan dilakukan konfigurasi sistem Odoo berbasis website. Konfigurasi ini dilakukan untuk pembuatan server dan basis data yang baru. Tahapan konfigurasi sistem akan dilampirkan pada Lampiran. Tabel

#### V. 1 Konfigurasi Sistem Odoo

Unit Spesifikasi	Keterangan
CPU	Minimal Quad-core 2.0 GHz atau lebih
RAM	Minimal 8 GB (direkomendasikan 16 GB)
Operating System	Windows, Linux, Mac
Web Browser	Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Microsoft Edge.

## 2. Konfigurasi *Company*

Pada tahap ini akan dilakukan konfigurasi pada sistem berdasarkan data profil perusahaan. Konfigurasi ini akan disesuaikan dengan data-data profil yang dimiliki oleh UMKM Dapurbeta.

Tabel V. 2 Konfigurasi *Company*

No.	Field	Input	Keterangan
1.	<i>Company Logo</i>		Logo Perusahaan Dapurbeta
2.	<i>Company Name</i>	Dapurbeta	Nama Perusahaan
3.	<i>Address</i>	Kawasan Niaga Metro Trade Centre, Jl. Soekarno Hatta No.590 block B30, Sekejati, Buahbatu, Bandung City, West Java 40286.	Alamat Perusahaan
4.	<i>Currency</i>	IDR	Mata uang yang digunakan di setiap transaksi perusahaan
5.	<i>Phone</i>	+62-811-2360-222	Nomor telepon perusahaan
6.	<i>Email</i>	tonogi1530@cartep.com	Email perusahaan

## 3. Konfigurasi Modul *Accounting*

Konfigurasi modul dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dengan tujuan fitur yang dimiliki oleh sistem Odoo dapat selaras dengan kebutuhan perusahaan. Untuk modul yang akan diimplementasikan di penelitian ini adalah modul *accounting*.

Tabel V. 3 Konfigurasi Modul *Accounting*

No.	Menu	Aktivitas
1.	<i>Chart of account (COA)</i>	Menentukan dan membuat <i>chart of account</i> sebagai akun yang digunakan oleh perusahaan dalam setiap transaksi

2.	<i>Bank Account</i>	Membuat akun bank yang dimiliki perusahaan.
3.	<i>Payment Terms</i>	Membuat ketentuan dari termin pembayaran yang ditentukan oleh perusahaan pada transaksinya.
4.	<i>Taxes</i>	Membuat ketentuan pajak yang digunakan perusahaan pada setiap transaksinya.
5.	<i>Journals</i>	Membuat jurnal buku untuk pencatatan transaksi perusahaan.
6.	<i>Customer Invoice</i>	Membuat ketentuan faktur penagihan kepada pelanggan.
7.	<i>Vendor Bills</i>	Membuat ketentuan tagihan yang nantinya harus dibayar oleh perusahaan.
8.	<i>Report</i>	Membuat ketentuan laporan keuangan perusahaan.

## 4. Konfigurasi *User*

Konfigurasi *user* dilakukan untuk menentukan *user* yang dapat terlibat dan memiliki otoritas untuk mengakses modul *accounting* pada sistem Odoo.

Tabel V. 4 Konfigurasi *User*

No.	<i>user</i>	<i>Access Level</i>	Keterangan
1.	Accounting	Accountant	Memiliki hak akses pada modul <i>accounting</i> dan modul lainnya.

## 5. Konfigurasi *Chart of Account*

Konfigurasi *chart of account* berisikan daftar akun-akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan perusahaan.

Tabel V. 5 Konfigurasi *Chart of Account*

Account Code	Name	Type
10000001	Kas Besar	Bank and Cash
10000002	Kas atau Setara Kas	Bank and Cash
10000003	Kas Restaurant	Bank and Cash
10000004	Kas di tangan	Bank and Cash
11000001	Bank	Bank and Cash

11000002	Bank Sementara	Current Assets
11110001	Kas TVS	Bank and Cash
11110002	Kas Motoris	Bank and Cash
11120002	Penerimaan Belum ditagih (Outstanding Receipts)	Current Assets
11120003	Pembayaran Belum Dibayar (Outstanding Payment)	Current Liabilities
11210010	Piutang Usaha	Receivable
11210010	Piutang Usaha Restaurant (Point of Sales)	Receivable
11300180	Stok Lainnya	Current Assets
11800000	Pembayaran Uang Muka	Prepayments
12210010	Bangunan	Fixed Assets
12210020	Kendaraan	Fixed Assets
12221010	PPN Pembayaran (VAT IN)	Current Assets
21100010	Piutang Usaha	Payable
21210010	PPH 21	Current Liabilities
21210020	PPH 23	Current Liabilities
21221020	PPN Penjualan (VAT Out)	Current Liabilities
21221030	PPN Restaurant	Current Liabilities
25110010	Beban Akrua	Current Liabilities
29000000	Stock sementara	Current Liabilities
31510020	Laba Rugi Saat ini	Equity
41000010	Penjualan	Income
51000010	Harga Pokok Penjualan	Cost of Revenue
61100010	Gaji Karyawan	Expenses
65110070	Pajak Pemerintah	Expenses
68000001	Modal keluar Motoris	Cost of Revenue

69000000	Pengeluaran Lainnya	Expenses
81100001	Pendapatan Penjualan Motoris	Income
81100040	Pendapatan Lainnya	Other Income
99900005	Keuntungan Perbedaan Kas	Other Income
99900006	Kerugian Perbedaan Kas	Expenses

#### 6. Konfigurasi Journals

Konfigurasi *Journals* dilakukan dalam modul *accounting*. Konfigurasi *journals* ini dilakukan dengan tujuan agar pencatatan setiap transaksi dapat tersimpan di dalam jurnal, sehingga pada saat pelaporan keuangan akan terorganisir dalam sistem.

Tabel V. 6 Konfigurasi Journals

No	Journals	Kode	Keterangan
1.	Customer Invoice	INV	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pembayaran catering berdasarkan dari sales order yang telah dibuat.
2.	Vendor Bills	BILL	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pembayaran pengadaan bahan baku berdasarkan purchase order yang telah dibuat.
3.	Cash	CSH	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi dan balance kas besar yang dimiliki perusahaan
4.	Cash TVS	MOTOR	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi dan balance Kas TVS.
5.	Cash Motorist	TVS2	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi dan balance Kas Motoris.

6.	Bank Central Asia	BNK	Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi pengakuan transaksi dan balance yang terdapat pada bank account perusahaan.
7.	Miscellaneous Operations	MISC	Jurnal digunakan sebagai pencatatan transaksi diluar proses bisnis utama dari perusahaan.
8.	Point Of Sales	POSS	Jurnal yang digunakan sebagai pencatatan hasil penjualan perusahaan pada proses bisnis di restaurant.
9.	Cash Restaurant	MRCSH	Jurnal yang digunakan sebagai pencatatan kas yang dimiliki oleh restoran digunakan umumnya kas tersebut untuk uang kembalian saat transaksi pembayaran di restoran.

N o.	Process	Scenario	Expected Result	Result
1.	<i>Sales Order to Invoice Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. user Membuat Sales Order Pada modul sales</li> <li>2. Accounting mengakses modul accounting pada bagian customer invoices</li> <li>3. Dokumen sales order yang sudah di invoice yang dibuat sebelumnya dapat terlihat pada modul accounting</li> </ol>	Dokumen Invoice dengan references Sales Order dapat terlihat pada modul accounting dan dapat dilakukan pembuatan invoice berdasarkan pesanan.	Success ✓
2.	<i>Purchase Order to Bill Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accounting melakukan pembuatan Purchase Order pada modul purchase dan confirm bill.</li> <li>2. Accounting mengakses modul accounting pada bagian vendor</li> <li>3. Dokumen vendor bills yang telah dikonfirmasi pada modul purchase dapat terlihat pada modul accounting</li> </ol>	Dokumen vendor bills dapat terlihat pada modul accounting bagian vendor bills dan dapat divalidasi oleh accounting	Success ✓
3.	<i>Transaction Dine In Report Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir melakukan pencatatan transaksi pada modul Point of Sales</li> </ol>	Dokumen Transaction report yang dibuat pada modul Point of	Success ✓

## B. Tahap Validation dan Testing

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem Odoo Ver. 17 yang sebelumnya sudah dilakukan konfigurasi berdasarkan kebutuhan dari perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan dapat memastikan bahwa sistem yang sudah dikonfigurasi sebelumnya telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pada transaksi, dan calon pengguna dapat memahami dan menerima penerapan sistem yang telah dikonfigurasi. Pengujian yang akan dilakukan adalah melakukan *black box testing*, dan *user Acceptance Testing (UAT)*.

### 1. Integration Testing

Pada *integration testing* ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan uji integrasi antara modul-modul yang diterapkan pada sistem Odoo pada perusahaan Dapurbeta, untuk penelitian ini difokuskan pada modul *accounting*. Hasil dari uji integrasi menggambarkan keberhasilan sistem dalam mengintegrasikan data antar modul yang diimplementasikan dalam sistem odoo.

		2. Kasir menutup transaksi harian pada sistem Odoo	Sales oleh kasir dapat terlihat hasil reportnya pada modul accounting pada bagian jurnal Restaurant.	
		3. Data laporan transaksi harian akan terbentuk dan dapat di lihat pada jurnal di modul accounting		

## VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan sistem ERP untuk proses *accounting* pada perusahaan Dapurbeta berbasis Odoo versi 17 dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Bisnis Eksisting proses *accounting* yang terdapat pada UMKM Dapurbeta seperti pembayaran *catering*, pembayaran pengadaan bahan baku, pencatatan transaksi keuangan, dan pelaporan keuangan masih belum terintegrasi satu sama lain. Sehingga dibuatnya usulan untuk menerapkan sistem ERP Odoo. *Fit/Gap analysis* proses *accounting* eksisting dengan sistem Odoo menunjukkan bahwa sistem Odoo yang diimplementasikan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada pada UMKM Dapurbeta. Sehingga diusulkannya proses bisnis *targeting* untuk proses *Financial* dan *Accounting* UMKM dapurBeta. Proses bisnis *targeting* yang diusulkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan menjadi terintegrasi pada satu sistem dan dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan menggunakan sistem Odoo Ver. 17.
2. Implementasi sistem ERP Odoo pada UMKM Dapurbeta membantu perusahaan dalam pencatatan setiap transaksinya secara lebih sistematis dan terintegrasi. Integrasi antar modul juga membantu perusahaan memantau setiap transaksi yang terjadi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil pengujian, sistem ini mampu membantu dalam pembuatan laporan keuangan tanpa memerlukan pencocokan transaksi secara manual, sehingga memberikan solusi terhadap masalah pelaporan keuangan yang ada. Namun, efektivitas dan efisiensi sistem dalam keseluruhan proses bisnis perlu dievaluasi lebih lanjut seiring dengan penerapan sistem dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## REFERENSI

- Ardiansyah, W. , M. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh>
- Chin, V., & Lukman, H. (2022). Evaluasi Pelaporan Keuangan Sistem ERP Odoo Community yang Dikembangkan PT Neo Multi Servindo. *Jurnal Ekonomi*, 27, 224–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.874>
- Demilda, Y. , E., Arvianto, A., & Rosyada, Z. , F. (2022). IMPLEMENTASI *SOFTWARE* ODOO DENGAN MENGGUNAKAN MODUL *ACCOUNTING*, *INVENTORY*, *PURCHASE*, DAN *POINT OF SALES* PADA TOKO AL HIKMAH MART (AH MART) DI BOGOR JAWA BARAT. *Industrial Engineering Online Journal*, 11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/35967>
- Efendi, H. , E., & Aditya, A. (2022). Business Process *Analysis* dan *Implementation of Odoo Open Source ERP Reporting in Inventory, Purchasing dan Sales Activityies (Case Study: Captain Gadget Store)*. *Procedia of Social Sciences dan Humanities*. [https://www.researchgate.net/publication/361055483\\_Business\\_Process\\_Analysis\\_dan\\_Implementation\\_of\\_Odoo\\_Open\\_Source\\_ERP\\_Reporting\\_in\\_Inventory\\_Purchasing\\_dan\\_Sales\\_Activityies\\_Analisis\\_Proses\\_Bisnis\\_dan\\_Penerapan\\_Sistem\\_ERP\\_Odoo\\_Open\\_Source\\_Pada\\_Aktivitas](https://www.researchgate.net/publication/361055483_Business_Process_Analysis_dan_Implementation_of_Odoo_Open_Source_ERP_Reporting_in_Inventory_Purchasing_dan_Sales_Activityies_Analisis_Proses_Bisnis_dan_Penerapan_Sistem_ERP_Odoo_Open_Source_Pada_Aktivitas)
- Kendall, K. , E., & Kendall, J. , E. (2010). *REPORTINGS ANALYSIS dan DESIGN* (E. Svendsen, Ed.; 8th ed.). Prentice Hall of India.
- Monk, E., & Wagner, B. , J. (2013). *Concepts in Enterprise resource planning* (J. Sabatino, Ed.; 4e ed.). Course Technology.
- O'Brien, J. , A., & Marakas, G. , M. (2017). *MANAGEMENT Information Reportings*.
- Priyaungga, B. , Aji., Aji, D. , B., Syahroni, M., Aji, N. , T. , S., & Saifudin, A. (2020). Pengujian *Black Box* pada Aplikasi Perpustakaan Menggunakan Teknik *Equivalence Partitions*. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(3), 150. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i3.5343>
- Ramadhani M., A., Tri H., Y., & Azizah, F. , N. (2023). Penerapan *Enterprise resource planning (Erp)* Pada Perusahaan. *Prosiding Management Business InnovationConference*, 6. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/view/67597>
- Suminten. (2019). IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* PADA USAHA PITHIK SAMBEL NDESSO BERBASIS ODOO. *Jurnal PROSISKO*, 6. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/1127>

